EMPATBELAS XKOSONGX SATU

ISSUE 1
MARCH 2024

MASHROOM NOT MAGIC - 100% - STOP WAR ON DRUGS - AND MORE

Entah sudah berapa lama semenjak terakhir kali saya membuat, mempublish dan mendistribusikan Zine saya sendiri. Mungkin sekitar 11-12 tahun yang lalu, saya lupa waktu pastinya. Akan tetapi keinginan untuk melakukannya lagi tak pernah hilang, hanya saja niatan tersebut terhalang kondisi-kondisi tertentu. Seperti; kegiatan unfaedah, kesibukan buruh jasa, intrik pasutri, polemik pasca birahi, inklusi inheren adiksi, peristiwa kerangkeng besi hingga tragedi "aston" berdarah yang mengharuskan saya hijrah (dari: Kalimantan) ke pulau Jawa. Alhasil saya mengalami time-skip, hidup berganti-ganti sekolah, berganti-ganti jurusan dan kampus, berganti-ganti teman, berganti-ganti hobi, berganti-ganti band, berganti-ganti organisasi, berganti-ganti pekerjaan, berganti-ganti tempat tinggal, berganti-ganti keyakinan bahkan berganti-ganti pasangan. Pada prinsipnya tidak ada yang benar-benar konsisten. Sedikit saja ke distract maka hancur sudah. Sampai pada titik semuanya dipertanyakan kembali;

APA INI?

Sebelum anda membacanya saya ingin menjelaskan ini adalah "Produk Literasi Tanpa Hak Cipta" yang diinisiasi, dibuat/diproduksi, dipublish serta distribusikan secara mandiri. Dibuat dalam format ukuran kertas A4 dalam bentuk PNG dan PDF agar memudahkan untuk dibajak, difotocopy, dicetak kemudian dijadikan bungkusan gorengan. Berisikan tulisan-tulisan random yang saya buat sendiri, comotan semau jidat dari sumber-sumber yang ditulis orang lain, opini publik, hasil jawaban diskusi-diskusi grup, informasi tentang hal-hal yang saya sukai dan mungkin akan lebih variatif lagi di edisi berikutnya. Terbit setiap bulan berada diposisi bawah matahari hingga rasi bintang Aquarius terlihat jelas.

Barakallah

NEUROSAINS: MEMAHAMI KASUS BUNUH DIRI

Bunuh diri merupakan tindakan seseorang untuk mengakhiri hidupnya. Kondisi ini berkaitan erat dengan masalah kesehatan mental, seperti depresi dll.

Neurosains dalam memahami kasus bunuh diri.
Secara etimologi, neurosains atau neuroscience adalah neural science atau ilmu neural yang mempelajari tentang sistem saraf, terutama mempelajari sel saraf atau neuron dengan menggunakan banyak cabang ilmu sebagai metode pendekatannya. Kemudian, terminologi neurosains adalah bidang ilmu yang secara khusus mempelajari otak manusia secara saintifik. Itulah sebabnya banyak orang yang mengatakan bahwa neurosains adalah bidang ilmu yang secara terus menerus mempelajari/mengungkap misteri otak manusia sedikit demi sedikit karena kajiannya selalu secara khusus mempelajari otak manusia, yaitu struktur dan fungsinya yang dipercaya sebagai pembentuk makhluk hidup. Jadi, tidak heran jika dalam buku-buku maupun artikel tentang neurosains, para penulis mengatakan bahwa neurosains adalah kajian ilmu yang begitu penting untuk dipelajari karena mempelajari otak. Secara khusus, dimana kita tahu otak adalah permata dari makhluk hidup, karena dengan kekuatan otak maka manusia bisa menemukan banyak sekali keajaiban-keajaiban yang dewasa ini telah dinikmati banyak orang.
Berfokus pada cara kerja otak, tempat menerima informasi yang dikirim oleh organ-organ sensorik (indera) tubuh manusia. Dengan informasi tersebut, otak dapat mengendalikan keseluruhan tubuh manusia, termasuk gerakan, ingatan dan bicara, serta pikiran. Secara sederhana otak dipahami bekerja dengan dua cara, yaitu secara struktural dan mekanis.

- Pertama, otak bekerja secara struktural, artinya kecenderungan otak untuk mengikuti apa yang ia lihat di lingkungan. Contoh adalah; ketika seorang anak kecil selalu bersama orang dewasa, anak tersebut akan merekam apa yang ia lihat pada orang dewasa dan apa yang dikatakan oleh orang dewasa tersebut. Artinya, pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari lingkungan akan direkam dan mendorong seseorang untuk juga berprilaku seperti itu. Itulah sebabnya jangan heran ketika anak-anak kadang mengikuti apa yang orang tua atau kakaknya lakukan.

- Kedua, otak bekerja secara mekanis, artinya kecenderungan otak melakukan sesuatu berdasarkan apa yang diperoleh di lingkungan. Artinya sama sekali mustahil bagi seseorang memikirkan sesuatu yang belum kita lihat atau rasakan sebelumnya. Contoh adalah ketika seseorang bermimpi. Mimpi tersebut tidak akan terjadi jika seadainya apa yang ada dalam mimpi tersebut belum pernah kita rasakan atau lihat sebelumnya.

Dalam otak terdapat yang namanya amygdala. bahwa bagian otak yang mengatur emosi manusia, itulah amygdala. Ketika seseorang mengalami tekanan atau sebuah masalah yang memunculkan sifat emosional, marah atau sedih misalnya, biasanya orang tersebut akan mengalami depresi atau stres jika keadaan emosionalnya tersebut tidak bisa ia kendalikan. Depresi bisa membangkitkan impuls agresif (sifat dasar hewani) pada manusia yang bisa mengantar manusia melakukan tindakan-tindakan yang irasional. Dalam keadaan emosi yang tidak stabil, rasa cemas yang berlebihan akan menyelimuti manusia, yang berakibat sulitnya seseorang mengambil keputusan tepat dalam penyelesaian masalah. Ketidakmampuan mengambil keputusan yang tepat tersebut, akhirnya keputusan yang dipilih adalah keputusan yang irasional. Hal ini tentu sangat berbahaya, jadi untuk menghindari dan mencegah hal tersebut terjadi, maka sangat perlu untuk mempelajari mekanisme amygdala ketika seseorang lagi merasakan emosi, guna bisa mengendalikan emosi tersebut.

Amygdala memiliki peranan yang sangat penting ketika manusia sedang mengalami kondisi emosional. Peranan penting tersebut dikarenakan amygdala memang memiliki fungsi menyaring/memindai semua informasi yang diterima oleh otak melalui panca indera. Semua informasi tersebut akan diperhadapkan satu pertanyaan dari amygdala bahwa apakah informasi ini sesuatu yang merugikan, menakutkan atau sejenisnya? Jika informasi tersebut adalah informasi yang menyakitkan, secara otomatis amygdala akan memberikan sinyal kepada seluruh bagian otak untuk siaga.
Sederhananya amygdala semacam alarm yang akan langsung berbunyi dan melapor ketika mendapatkan informasi yang menyakitkan, pada saat seseorang menadapat sebuah masalah yang mendatangkan keadaan emosional, misalkan ketakutan dan kecemasan, secara otomatis amygdala akan memberikan informasi ke bagian otak sehingga menjadi pemantik munculnya hormon yang bisa menimbulkan impuls agresif seseorang. Ketika hal ini sedang terjadi, maka muncullah ekspresi cemas yang berlebihan, takut, dan sulit untuk berpikir positif.

END

A SHORT COMIC
BY PATUB PORX

porx_shop "Mushroom Not Magic"

Adalah sebuah komik pendek berdasarkan kisah nyata, bercerita tentang seorang petani di pesisir pantai selatan Jogja yang dikriminalisasi akibat menjual "magic mushroom".

Menghadirkan secuil cerita sisi gelap dunia narkotika mereka yang terjebak dan dijebak, tentang realitas pasal-pasal karet undang-undang narkotika yang rawan praktek transaksional.

Merupakan bentuk desakan agar pemerintah meninjau kembali kebijakan tentang isu narkotika serta membuat penelitian yang lebih terbuka dan juju terhadap tanaman-tanaman psikoaktif.

.

Komik ini dipamerkan hari ini, 17/8/23 di pameran "Art Speaks Justice" @aksikeadilan, Bogor Creative Centre.

.

wiastutireni Bagaimana sesuatu yang dulunya tumbuh alami dan menjadi suatu nilai eksentrik dari sebuah kebudayaan akhirnya menjadi suatu media baru dalam proses transaksional yang menciptakan korupsi sistematis dalam perundangan narkotika mungkin begitulah yang ingin digambarkan oleh sang pembuat karya @patub_porx dalam "Mushroom not Magic".

Ketidaktahuan masyarakat kerap kali menjadi senjata pihak berwenang untuk menjerat mereka dalam pasal yang berlapis-lapis. Kenyataan yang begitu miris. Masyarakat pesisir Jogja, dan beberapa daerah di Bali banyak yang mengalami hal tersebut akibat memperjual-belikan serta mengkonsumsi "jamur tahi sapi/magic mushroom/jamur lethong/dabyub".

Ya Magic Mushroom saat ini termasuk dalam Narkotika Golongan 1. Jamur yang tumbuh subur dan alami tanpa campur tangan manusia di beberapa daerah di Indonesia itu telah menjadi tumbuhan yang dilarang diproduksi, diperjual-belikan dan dikonsumsi.

Jamur Psilocybe cubensis ini mempunyai sejarah yang sangat panjang dalam upacara keagamaan suku -suku yang berada di benua Afrika. Mereka memakai jamur ini umumnya untuk sebuah ritual. Spesies ini pertama ditemukan pada 1906 sebagai Stropharia cubensis oleh Franklin Sumner Earle di Kuba. Pada 1907, jamur ini diidenfikasi sebagai Naematoloma caerulenscens di Tonkin oleh Narcisse Theophille Patouillard, sedangkan pada 1941 dinamakan dengan Stropharia cyanescens oleh William Alphonso Murrill di Florida.

Jamur tersebut akhirnya namanya disamakan menjadi spesies Psilocybe cubensis. Penamaannya berasal dari bahasa Yunani,
yaitu psilos dan kube yang berarti "kepala botak". Cubensis sendiri berarti "berasal dari Kuba" (Stamets Paul, 1996).

Terlepas dari kontraversinya dan beberapa pihak yang menyebutkan jamur ini memiliki banyak efek negatifnya saya lebih fokus kepada cara penyikapan yang diberlakukan aparat penegak hukum.

Akhir kata;
"Jika sesuatu yang tumbuh secara alami tanpa campur tangan manusia itu melanggar hukum dan berbahaya kenapa tidak tangkap saja penciptanya (-Tuhan-)???"

NAMANYA ADALAH SUWARNO, ATAU AKRAB DIPANGGIL PAK LOTONG.
DI SIANG HARI IA BETERNAK DAN BERTANI.
LALU DI MALAM HARI IA BERJUALAN DI ANGKRINGAN.
PAK LOTONG DAN KELUARGA TINGGAL DI PESISIR PANTAI SELATAN JOGJA.
PADA SUATU MALAM...
SIAPA ITU YANG DATANG PAK..??
SI TOGOG SEPERTINYA
KENG.. TENG-TENG
HALO PAK LOTONG...
HALO GOG!!
PITE ONO OPO ??
JAMUR KRISPI ANGET NI PAK... BARU DIGOREG TADI.... KWALITAS PATEN!
OKE GOG... BRAPA NIH ?!
30 BUNGKUS PAK...
BEGITULAH, DI WARUNG ANGKRINGANNYA ITU, SELAIN MENJUAL NASI KUCING DAN ANEKA GORENGAN, PAK LOTONG JUGA MENJUAL MAGIC MUSHROOM KRISPI SIAP KONSUMSI, DALAM KEMASAN SACHET!

PENDUDUK DI SEKITAR PANTAI, SELAIN BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN DAN PETANI, MEREKA JUGA MEMBUKA TAMBAK UDANG DAN BETERNAK SAPI ...

BANYAKNYA PETERNAKAN SAPI DIPADU DENGAN KEUNIKAN UNSUR HARA TANAH PESISIR MEMBUAT JAMUR TAHI SAPI TUMBUH SUBUR ...

MAGIC MUSHROOM (PSILOCYBE CUBENSIS) SERING DISEBUT JAMUR TAHI SAPI KARENA TUMBUH DI SEKITAR KOTORAN SAPI.
SESUAI NAMANYA, JAMUR INI MENGANDUNG ZAT PSILOSIBIN YANG MENGANDUNG SENYAWA PSIKOAKTIF HALUSINOGEN !

PENGGUNAAN TANAMAN HALUSINOGEN TERMASUK GANJA DAN MAGIC MUSHROOM MUNGKIN SUDAH SETUA UMUR PERADABAN MANUSIA ITU SENDIRI.

RIBUAN TAHUN LALU SUKU AZTEC DAN SUKU MAYA MENGGUNAKAN MAGIC MUSHROOM DALAM RITUAL BUDAYA DAN KEAGAMAAN, BAHKAN SUKU AZTEC MENYEBUT JAMUR INI "FLESH OF GODS" ATAU BERARTI DAGINGNYA PARA DEWA.

http://www.mushroomstone.com/research page.htm

PAK BELI* DABYUD LIMA!
AKU DUA PAK!
NYOH.. CEPEK!
AKU TELU
*DABYUD ADALAH SEBUTAN MAGIC MUSHROOM DI DAERAH JOGJA ...
MUSHROOM KRISPI DI AMBRINGAN PAK LOTONG SANGAT LARIS TERJUAL. SATU SACHET JAMUR BERISI LIMA BUAH MUSHROOM KRISPI. DAH DIJUAL DENGAN HARGA Rp 20.000 ....
CUAN YANG LUMAYAN..
TAPI DIBALIK MELIMPAHNYA CUAN ITU, PAK LOTONG TDAK TAHU BAHWA ...
BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PRESS RELEASE
SETELAH MELIHAT, MEMPERTIMBANGKAN DAN MENDENGARKAN LAPORAN DARI MASYARAKAT DAN PARA AHLI AKAN EFEK BERBAHAYA DARI JAMUR TAHI SAPI ATAU MAGIC MUSHROOM, DENGAN INI KAMI MENYATAKAN BAHWA MAGIC MUSHROOM TELAH RESMI MASUK DALAM NARKOTIKA GOLONGAN 1 UU NARKOTIKA NO 35 TAHUN 2009, SETARA DENGAN MORFIN DAN GANJA ...
TOK! TOK! TOK!
KARENA ITU SETIAP PENGGUNA DAN SEMUA YANG TERLIBAT DALAM DISTRIBUSI DAN PEREDARANNYA AKAN DIJERAT DENGAN PASAL PIDANA!
LALU .. SEJAK MAGIC MUSHROOM MASUK DALAM NARKOTIKA GOLONGAN 1, RESNARKOBA DAN BNN MULAI BERGERAK MEMBURU PARA PENEGUNA DAN PENGEDAR JAMUR TERSEBUT SAMPAI PELOSOK-PELOSOK DESA
TONG! SIK KOOPERATIP NANTI KAMI BANTU!
86 NDAN
CEKREKK!
DAN ... TAHUN 2017, HARI NAAS PAK LOTONG TIBA ...

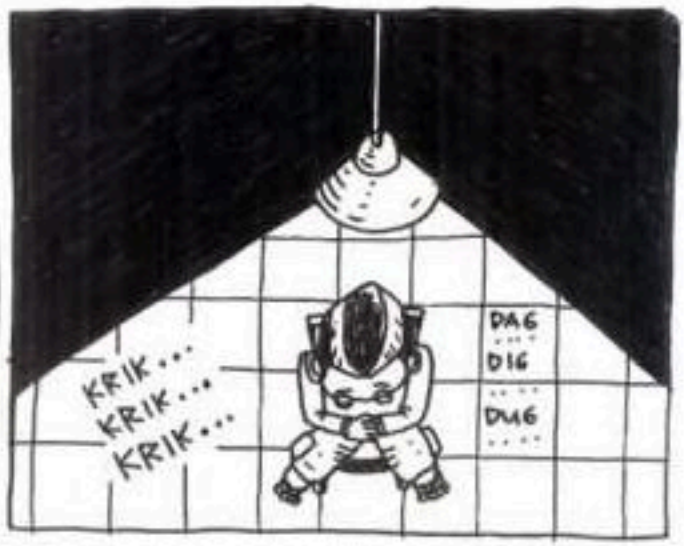

PERKARAMU INI SEPERTINYA SEPELE, TAPI KONSEKUENSINYA BERAT LHO..!!

BERAT ..?! PRIPUN NIKU PAK? SAYA TIDAK PAHAM, SAYAKAN CUMA JUALAN *JAMUR LETHONG ..

TAPI JIKA KAMU "KOOPERATIF", KAMI BISA BANTU ...

BAGAIMANA CARANYA PAK??? SAYA TIDAK MAU DIPENJARA ... DNAK SAYA MASIH KECIL - KECIL ...

JUSTRU KARENA ITU, KAMU BISA DIJERAT PIDANA PENJARA! ANCAMANNYA TIDAK MAIN - MAIN. KAMU BISA DIPENJARA MAKSIMAL 20 TAHUN SESUAI DENGAN UU NARKOTIKA NO 35 TAHUN 2009

WAH .. AMPUN PAK !!

DAN DISITULAH AWAL MULA UPAYA TRANSAKSIONAL ITU BIASANYA TERJADI

AKIBAT DARI KETIDAKTAHUAN DAN ANCAMAN KURUNGAN PENJARA YG MENAKUTKAN BAGI MEREKA YANG MENYALAHGUNAKAN NARKOTIKA PSIKOTROPIKA !

*JAMUR LETHONG : JAMUR TAHI SAPI - TAHIA

wiastutireni Art dan Drugs suatu kontradiksi yang sebenarnya memiliki keterkaitan, yang satu memiliki nilai positif yang dianggap memiliki makna dan estetika bagi sebagian orang dan yang satu memiliki nilai negatif yang dianggap merusak bagi sebagian orang pula. Terlepas dari semua pendapat yang berbeda art dan Drugs ibarat Jimmy Hendrix dan gitarnya sulit terpisahkan, begitulah sejarah melukiskannya.

Janis Joplin menjadi wanita pertama yang diakui merubah wajah rock dunia yang didominasi pria dan ia adalah pengguna heroin berakhir tragis. Ada juga Kurt Cobain yang menginspirasi hampir semua pemuda diseluruh dunia untuk menciptakan karya yang jujur, apa adanya terlepas dari semua keterbatasan. Jangan lupakan di Indonesia ada penulis puisi hebat Wiji Thukul yang ternyata kerap kali mengkonsumsi mushroom sebagai bentuk relaksasi pikiran untuk menciptakan sebuah karya yang jujur dan berani.

Disini saya tidak mencoba untuk menyebut penggunaan drugs itu baik tapi saya hanya ingin mengatakan bahwa kita tidak bisa memandang seorang pengguna drugs sebagai mahluk yang rusak terbukti dari banyaknya karya-karya hebat yang lahir dari mereka.

Salut untuk semua seniman yang telah berkontribusi di pameran Arts Speak Justice yang diselenggarkan Aksi Keadilan Indonesia karena telah berani bersuara tentang ketidakadilan dan diskriminasi yang dialami oleh pengguna drugs saat ini. Mereka telah menjadi komuditi penghasil pundi-pundi uang bagi penguasa dan menciptakan korupsi yang sistematis.

Akhir kata;

"Pecandu bisa dibungkam dan dipenjara tapi sebuah karya tak bisa dibungkam dan kebal peluru!"

END

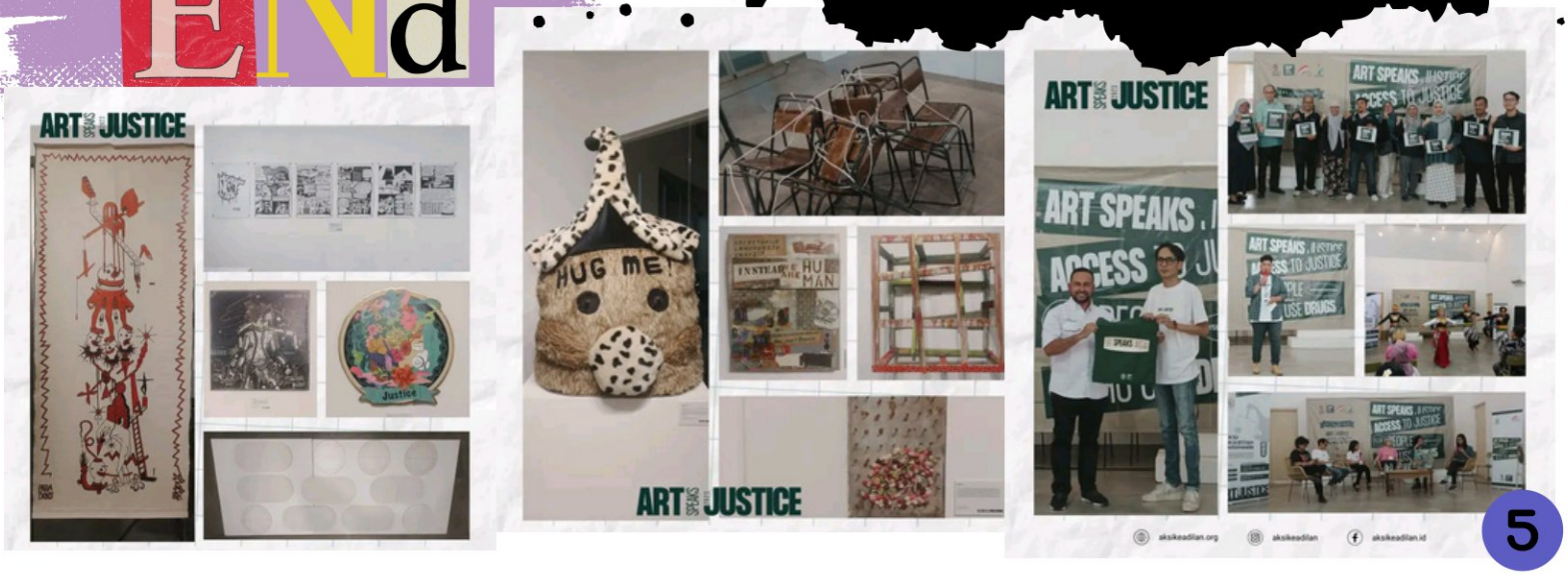

100% ❤ Part:1

Istilah "jatuh cinta" itu bikinan manusia jaman industri-agrikultural modern, sebenarnya sih ya sekedar "kondisi masa percumbuan pra-kawin".

Banyak pelajaran yang diperoleh laki - laki dan perempuan di masa purba kemudian sandinya tersimpan di dalam otak modern kita sebagai sirkuit-sirkuit cinta neurologis . Sirkuit - sirkuit cinta di otak ini sudah ada sejak manusia lahir , diaktifkan di masa pubertas oleh campuran berbagai neurotransmiter yang bekerja dengan cepat.

Sirkuit cinta yang sudah tersusun di otak secara evolusioner sangat anggun. Otak kita secara otomatis akan menaksir pasangan yang potensial. Tentu saja yang disebut pasangan potensional bagi tiap individu pada akhirnya sangat beragam , tapi pada mulanya adalah untuk keberlangsungan hidup.
Kalau ada si doi yang sesuai dengan " daftar harapan " leluhur kita, kita akan merasakan sen gatan kimia yang membuat pusing akibat rasa ketertarikan. Daftar harapan leluhur kita tentang pasangan - pasangan kita, tersimpan rapih di kromosom yang tersembunyi jauh dalam inti setiap sel. Inilah nafas kehidupan. Inilah langkah awal dalam cara kuno membentuk ikatan pasangan, dan membuka gerbang gerbang keprogram " percumbuan - perkawinan - pengasuhan " di otak kita.
Beruntunglah bila ada dua orang yang secara bersama - sama mengalami sengatan neuro transmiter - neurotransmiter cinta sehingga tidak bertepuk sebelah tangan, dengan kata lain saling jatuh cinta . Pasangan yang kena sengatan kimia cinta secara bersamaan , mereka akan menghadapi kegelisahan , kekhawatiran , dan kegembiraan yang menumpulkan pikiran.

Sebetulnya mereka tidak bisa mengendalikan semua itu , karena saat - saat seperti itu , gejala biologislah yang sedang membangun masa depan mereka bersama . Perlu diingat bahwa manusia menghabiskan lebih dari 99 % dari sekian juta tahun (yang diperlukan untuk berev olusi) dengan hidup dalam lingkungan yang primitif. Sehingga sebagai akibatnya, sirkuit - sirkuit otak manusia memang berkembang untuk memec ahkan berbagai persoalan yang dihadapi nenek moyang manusia jaman dulu. Tantangan terpenting yang dihadapi nenek moyang kita adalah masalah reproduksi. Jangan heran sampe sekarang dorongan punya anak se banyak - bayaknya masih ada . Namun masalah reproduksi bukan hanya masalah punya anak , juga untuk memastikan bahwa anak - anak itu akan hidup cukup lama untuk menyebarkan gen - gen kita.

Nenek - kakek moyang yang pilihan pasangan nya menghasilkan lebih banyak keturunan yang mampu bertahan hidup, berarti berhasil menurunkan gen - gen mereka. Alhasil, sistem otak mereka , khususnya yang mengembangkan kemampuan untuk " ketertarikan percumbuan " lebih sukses dalam soal reproduksi ini.

Nenek - kakek moyang dengan langkah reproduksi yang salah , tidak meninggalkan jejak di masa depan spesies . Mereka punah ditengah perjalanan evolusi . Akibatnya , struktur otak para leluhur dengan konsep reproduksi dari jaman purba itulah yang jadi struktur standart bagi manusia modern.

Nah , aktifitas " sirkuit percumbuan " dalam otak kita inilah yang sekarang dikenal sebagai ' jatuh cinta '. Yang tentu saja ada di luar jangkauan E kesadaran . Sirkuit percumbuan dalam otak yang terbentuk sepanjang jutaan tahun ini mendasari kecenderungan memilih pasangan. Tiap individu unik. Hal ini juga yang mendasari kenapa seseorang mempunyai pilihan tipe - tipe tertentu yang berbeda. Tiap orang punya ke cenderungan berbeda.
Nah kerja senyawa2 kimia di otak lah yang meng hasilkan sensasi berjuta rasa di saat - saat jatuh cinta , otak emosi meluap otak rasional berhenti. Meski otak laki - laki dan perempuan merespon secara beda , tapi jatuh cinta adalah salah satu perilaku atau keadaan otak yang paling tidak rasional bagi keduanya.

Otak yang jatuh cinta menjadi ' tidak logis ' dalam gelora asmara . Akibatnya otak benar benar buta " kekurangan " sidoi . Ini di luar kesadaran . " Kasmaran gilak " itu sekarang menjadi keadaan otak yang terdokumentasi, yang berbagi sirkuit - sikuit otak dengan keadaan obsesi , mania , mabuk , haus , dan lapar.
Keadaan yang nggak karu - karuan ini bukan hasil kerja satu macam emosi , tetapi beberapa emosi yang menguat dan beberapa emosi yang lain melemah . Area jatuh cinta di otak ini sebenarnya merupakan sistem motivasi yang berbeda dengan area dorongan seks , tapi saling bertumpang tindih emosinya.

Aktivitas otak yang jatuh cinta membara ini diba hanbakari hormon - hormon dan neurotransmiter2 seperti dopamin , estrogen , oksitosin dan testosteron . Sirkuit² otak yang diaktifkan saat jatuh cinta sama dengan area² otak seorang pecandu narkoba yang sedang parah²nya mengharap suntikan² selanjutnya . Amigdala (sistem siaga - takut) dan anterior cinguli cortex (sistem khawatir - berfikir kritis) di otak benar² dimatikan ketika sirkuit cinta aktif . Mirip org minum ekstasi , kewaspadaan yang normalnya dimiliki manusia terhadap orang tak dikenal justru dimatikan dan semua sirkuit cinta dihidupkan.

Jadi, sebenarnya , jatuh cinta dengan asmara menggebu adalah mabuk ekstasi yang alami. Bagi yang suka obatan " alami " sering² aja jatuh cinta Berbagai gejala klasik saat awal jatuh cinta sama dengan efek awal narkoba seperti : amfe tamin , kokain , dan candu seperti heroin dan morfin. Obat-obat tadi memicu sirkuit reward (pahala) di otak yang menimbulkan pelepasan dan efek kimiawi yang sama dengan efek jatuh cinta asmara yang membara. Pendapat bahwa orang bisa ketagihan cinta , tidak salah. Orang kasmaran, khususnya 6 bln pertama, selalu inginkan kegembiraan meluap² dari kebersamaan.
Jatuh cinta pada 6 bulan pertama juga memunculkan rasa saling bergantung yang kuat. Setelah itu ya mulai turun.

Penelitian tentang otak yang jatuh cinta , memperlihatkan bahwa keadaan otak kasmaran se cara ngawur ini berlangsung selama ± 6-8 bu lan pertama . Mabok cinta begitu kuatnya se hinga kepentingan , kebahagiaan dan hidup org yg dicintai itu jadi sama pentingnya bahkan melebihi diri sendiri . Selama fase awal cinta ini , seseorang bisa menghafal setiap detail kekasihnya . Perpisa han setelah pertemuan bagaikan perjuangan hidup - mati . Tersiksa saat perpisahan fisik pada orang jatuh cinta bukan sekedar fantasi . Ini adalah rasa sakit akibat berkurangnya be berapa neurotransmiter.
Banyak orang bahkan tidak menyadari betapa terikatnya atau betapa cintanya sampai2 mereka merasakan sentakan saat kekasih tidak ada di dekatnya . Banyak yang terbiasa menganggap kerinduan orang jatuh cinta bersifat psikologis , sebenarnya bersifat fisik . Seperti kondisi otak kekurangan narkoba . Selama perpisahan inilah, pada orang yang mabuk cinta , motivasi untuk bersatu lagi bisa mencapai puncaknya di otak . Tapi begitu bertemu kembali , semua komponen dalam
bertemu kembali , semua komponen dalam ikatan cinta itu dapat dipulihkan oleh membanjirnya dopamin dan oksitosin. Aktivitas seperti membelai , mencium , menatap dan memeluk dapat memulihkan ikatan kimia cinta dan kepercayaan di otak Tindakan mendekap / berpelukan melepaskan oksitosin di otak , khususnya pada perempuan , menimbulkan kecenderungan percaya orang yang memeluk . Saking tidak logisnya , sampai-sampai lebih percaya rayuan laki² yang baru dikenal beberapa hari ketimbang nasihat orang tua sendiri.

100% ❤ Part:2

Dari sebuah penelitian mengenai pelukan , oksi tosin secara alami dikeluarkan di otak setelah satu pelukan berdurasi 20 detik . Coba aja ! Ok sitosin menguatkan ikatan antara orang yang berpelukan itu memicu sejumlah sirkuit keper cayaan di otak. Jadi , para perempuan , jangan biarkan seorang laki² memelukmu , kecuali kamu punya rencana mempercayainya.
Sentuhan , tatapan , berciuman dan orgasme seksual juga melepaskan oksitosin dalam otak perempuan. Tapi tidak pada laki-laki. Estrogen dan progesteron juga memunculkan efek ikatan ini di dalam otak perempuan den gan meningkatkan oksitosin dan dopamin.

Lagu-lagu percintaan itu makin tidak masuk akal makin mudah diingat , lha wong memang jatuh cinta itu bikin otak rasional mogok kerja . Walaupun sama - sama menimbulkan perilaku irrasional , mekanisme otak laki2 yang jatuh cinta , secara kimiawi berbeda dengan yang ter jadi pada otak perempuan . Seks tidak selalu menimbulkan cinta , tapi bagi otak laki² urusan seks ini menjadi bagian penting dlm proses jatuh cinta.

Respon bioligis otak laki - laki terhadap peluang seks menghasilkan bahan² kimia yg memu nculkan euforia yg menyenangkan , mirip orang mabuk kokain . Otak laki² yg jatuh cinta tidak bisa memahami alasannya, dan saat harus berjauhan dengan si dia, laki - laki akan ketagihan kebutuhan biologis yang primitif ini.
Proses jatuh cinta pada otak laki - laki diawali dengan hal yang sama dengan yang terjadi pada perempuan yaitu munculnya " gempa " testosteron . Levelnya melonjak. Seperti gempa bumi , " gempa " testosteron yang mengguncang area ventral tegmentum otak laki - laki berpotensi (tapi tidak selalu) " tsunami " jatuh cinta Gempa testosteron di ATV laki - laki , kalau men dapatkan sinyal " iya " dari pasangan , menimbulkan gelombang dopamin , ini yang berpotensi jadi tsunami.

ATV yang kebanjiran dopamin , menimbulkan sensasi euforia , selanjutnya hal ini mengaktifkan sirkuit jatuh cinta berikutnya : nucleus accumbens Tsunami pada otak laki - laki yang jatuh cinta makin besar ketika dopamin - testosteron - vaso presin bercampur di nucleus acumen . Otak semakin irasional.
Kalau tsunami di otak laki - laki yang jatuh cinta adalah kombinasi dopamin - testosteron - vaso presin , pada otak perempuan : dopamin - oksi tosin- estrogen . Gelombang tsunami jatuh cinta yang menga muk di ATV dan nucleus accumbent otak laki laki ini bener - benar membuat dua area itu kehi langan fungsinya. ATV yang seharusnya berfungsi sebagai pusat motivasi otak ter hadap konsep ' pahala ' dan nucleus accumben sebagai antisipator , jadi kacau . Campuran dopamin dan neurotransmiter2 lain ini menghasilkan bahan bakar adiktif dan " beroktan " tinggi yg membuat laki - laki benar² jatuh cinta.

Saat laki - laki yang jatuh cinta ber jauhan dengan si doi , otaknya akan tertuju ke pujaannya itu secara terus menerus . Zat kimia adiktif itu sebabnya . Tsunami jatuh cinta dengan gelombang adik tifnya membuat otak laki2 tidak bisa berhenti memikirkan , membayangkan dan mem bicarakan orang yang dicintai . Pernah ada penelitian , ternyata laki - laki yang jatuh cinta menghabiskan lebih dari 85 % waktu terjaganya untuk membayangkan kekasihnya . Sungguh mengagetkan bukan?

Secara statistik , laki - laki rata-rata menginginkan 14 pasangan seksual dalam hidup mereka , sedangkan perempuan rata - rata menginginkan 1-2 pasangan seksual
.

Perbedaan respon antara laki-laki dan perempuan tehadap " area bawah pinggang " lawan jenis dipengaruhi perbedaan kimiawi yang men dasar pada otak masing2 . Rendaman testos teron yang terjadi 2x dalam perkembangan otak laki - laki , membuat mrk jauh lebih peka ketika muncul gempa testosteron yang meng guncang minat . Dorongan naluri primitif pada otak manusia laki - laki berkeinginan berpasangan sebanyak²nya dihambat oleh gen vasopresin yang muncul belakangan.

Makin panjang gen vasopresin seorang laki² , makin besar kecenderungan mereka untuk bermonogami . Gen ini juga berhubungan den gan altruisme.

Keinginan didorong oleh naluri sedangkan keputusan dihasilkan oleh kerja otak emosi dan otak rasional . Resultantenya menjadi sikap. Hanya diperlukan waktu 5 menit untuk berinteraksi secara santai den gan perempuan yang menarik sehingga meningkatkan testosteron dalam otak laki - laki . Otak laki - laki hanya memerlukan waktu 1/5 detik untuk mengelompokkan seorang perempuan terlihat menarik secara seksual atau tidak . Baik laki² maupun perempuan mempunyai otak bawah pinggang (naluri seksual) nya masing² . Dan pada laki - laki pusatnya adalah ' penis '.

Semua laki tahu , bahwa penis memiliki keinginannya dan bisa menegang sendiri tanpa perintah apapun dari otaknya . Siapa yg nggak setuju ?

Ereksi ' reflektif ' ini berbeda dengan rangsan gan seksual yang sebenarnya , karena berasal dari tanda yang tidak disadari dari jaringan saraf dari otak . Ereksi reflektif bukan berasal dari hasrat yang disadari laki-laki untuk berhubun gan seksual. Reseptor testostron yang ada di jaringan saraf , testikel , penis dan otaklah yg mengaktifkan seluruh jaringan seksual seorang laki laki . Perempuan mungkin terkejut karena penis itu bisa bergerak secara otomatis , lebih terkejut lagi karena laki² tidak mengetahui ka pan mereka mengalami ereksi Rangsangan yang sesungguhnya bagi laki-laki biasanya berawal karena reaksi di dalam otak , dengan pemikiran atau bayangan tentang erotika . Selama laki² mempunyai pasokan testosteron yang memadai , melihat hal yang erotis secara otomatis akan mengaktifkan sirkuit seksual di otak mereka . !!!

Secara neurobiologis diketahui , pengejaran seksual otak laki-laki dan sirkuit-sirkuit rangsangan untuk beraksi dipersiapkan oleh testosteron agar berfungsi . Hormon testosteron ini meningkatkan minat seksual laki-laki dan meningkatkan kekuatan otot dan penis supaya bisa berfungsi denan baik Jadi , sebelum usia 55 tahun , sekedar ' melihat ' seringkali adalah hal yang diperlukan bagi banyak laki-laki untuk benar - benar ereksi .

Setelah usia itu , frekwensi pengerasan secara instan berkurang , dan laki-laki sering kali perlu stimulasi fisik untuk ereksi yang cukup untuk penetrasi Ketika seorang laki-laki melihat lekukan tubuh perempuan yang menarik minatnya , visual cortex di otaknya mengirim sinyal ke hypothalamus nya. Kemudian , Hipotalamus akan memulai mesin hormonal untuk ereksi. Menyalakan pusat antisipasi - kesenangan yaitu nukcleus accumben .

Selanjutnya , Nucleus accumben akan memberikan adanya harapan pahala / imbalan seksual pada tahapan berikutnya . Nah , rangsan gan seksual mulai terjadi di otak , hal ini akan diperkuat oleh kontak fisik.

Jadi jangan heran kalau sulit dibedakan antara seorang laki-laki yang jatuh cinta dan yang dia mabuk birahi , sirkuitnya overlaping ! (81) Bagi otak laki-laki jatuh cinta pada dasarnya adalah " masa percumbuan " , yaitu masa yg be rakhir pada hubungan seksual yang pertama . Dorongan primitif laki² untuk menebar benih sebanyak-banyaknya secara evolusioner dikontrol dan dihambat oleh gen vasopresin yang muncul belakangan.

Jatuh cinta pada laki² berdurasi lebih pendek ketimbang perempuan , sehingga pada hubun gan selanjutnya fungsi orbitofrontal cortex lebih diperlukan.
OFC yang juga dikenal sebagai tempat sirkuit altruisme , membuat laki² rela secara sadar berbagi tanggung jawab saat masa jatuh cinta usai.

Bagi perempuan jaman sekarang , perlu mengetahui seberapa dominan OFC laki-laki , sehingga tahu seberapa tanggung jawab orang itu . Makin dominan OFC seorang laki-laki, makin tinggi kecenderungannya untuk setia kepada pasangannya. Meskipun masa percumbuan sudah berlalu .

- End -

Stop *War* on Drugs

Over Crowding LAPaS

Pecandu bukan Kriminal !

Masyarakat Tanpa Stigma & Diskriminasi

PERANG TERHADAP NARKOTIKA MENGHASILKAN KORUPSI YANG SISTEMATIK DAN MASALAH-MASALAH BARU. SUDAH SAATNYA KITA BERTANYA ; BAGAIMANA SEHARUSNYA NARKOTIKA DIATUR.

Sejarah regulasi narkotika global telah mengalami transformasi yang signifikan. Pada mulanya, narkotika dipandang sebagai komoditas, dimana pemanfaatan narkotika tidak dianggap sebagai kejahatan (male in se).
Tetapi, saat ini telah ada pergeseran paradigma dalam memandang narkotika sebagai komoditas, khususnya paska propaganda "perang terhadap narkotika". Propaganda yang digalakan pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1971 oleh Richard Nixon. Perubahan paradigma ini melandasi kebijakan though on crime dengan saksi pidana yang sangat keras.

Motif Nixon menerapkan War on Drugs sebenarnya untuk melawan anggota sayap kiri serta orang berkulit hitam, pandangan tersebut yang dianggap akan mempermudah mengkriminalisasi narkotika dan mengaitkannya dengan kelompok atau kelas sosial tertentu.

Evaluasi terhadap kebijakan pidana yang punitif di berbagai negara menyimpulkan bahwa intervensi pidana terbukti gagal dalam menyelesaikan permasalahan narkotika. Di satu sisi, jumlah perkara penyalahgunaan narkotika tetap tinggi dan di sisi lain negara juga lepas tangan dalam memastikan kontrol kualitas narkotika yang beredar dimasyarakat, menyebabkan tingkat keberbahayaan (harm) yang tetap tinggi dan menyebabkan banyak korban.

Sebagai alternatif, pola kebijakan di berbagai negara telah menggeser fokus penanganan narkotika pada prinsip pengurangan dampak buruk (harm reduction) yang menitikberatkan pada kesehatan masyarakat dalam memandang pengguna narkotika. Kebijakan ini akhirnya mereduksi intervensi pidana, atau dikenal dengan kebijakan dekriminalisasi.

Referensi:

- Undang-Undang Narkotika No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 30 Tahun 2023 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika
- National Institute on Drug Abuse, Drugs, Brains, and Behavior: The Science of Addiction, https://nida.nih.gov/publications/drugs-brains-behavior-science-addiction/drugs-brain
- American Adiction Centers. Chemical Imbalance & Drug Abuse in the Brain: Dopamine, Serotonin & More. https://americanaddictioncenters.org/health-complications-addiction/chemical-imbalance
- Triawan, Widodo Eddyono, Roy Hizal, dan Yuliyanto. Membongkar Kebijakan Narkotika: Catatan Kritis Terhadap Beberapa Ketentuan dalam UU no. 35 tahun 2009 tentang Narkotika Beserta Tinjauan Konstitusionalitasnya. (2010). PBHI: Jakarta
- John Godwin, Sebuah pendekatan kesehatan masyarakat terhadap penggunaan narkoba di Asia : Prinsip-Prinsip dan Praktik-Praktik Dekriminilisasi. (2016). International Drug Policy Consortium (IDPC): London
- International Drug Policy Consortium (2015). Decriminalisation Comparison Tool: An e-tool. Accessible via: http://decrim.idpc.net/
- Hughes, C., dkk., Decriminalisation of drug use and possession in Australia, makalah. Sydney: Drug Policy Modelling Program, NDARC, UNSW Australia, 2016.
- Supriyadi Widodo,. dkk. Memperkuat Revisi Undang-Undang Narkotika. Institute for Criminal Justice Reform, 2017.

Menurut laporan International Drug Policy Consortium (IDPC), dekriminalisasi didefinisikan sebagai tindakan menghapus atau menghilangkan sanksi pidana dalam aktivitas tertentu. Dalam konteks penggunaan narkotika, dekriminalisasi mencakup penghapusan sanksi pidana untuk penggunaan, penguasaan, pemilikan, pembelian, serta budidaya narkotika untuk konsumsi pribadi.
Konsep dekriminalisasi terhadap pemanfaatan narkotika untuk konsumsi pribadi pada praktiknya terbagi kedalam dekriminalisasi de facto dan dekriminalisasi de jure. Dekriminalisasi de jure memiliki arti menghapuskan sanksi pidana dari undang-undang, dengan tetap membuka kemungkinan untuk menggunakan sanksi selain pidana (sanksi administratif). Dekriminalisasi de facto memiliki arti negara tetap berwenang menjatuhkan sanksi pidana berdasarkan undang-undang, tapi dalam praktik operasionalnya, perangkat hukum negara tidak mengajukan tuntutan pidana, antara lain dikarenakan penuntutan terhadap perkara narkotika tersebut dipandang tidak proporsional (diskresioner).

Rujukan website:
reformasinarkotika.org

DANIEL JOHNSTON: PERJUANGAN PENYANDANG DISABILITAS MENTAL DALAM BERMUSIK & SENI

Kalian mungkin pernah melihat foto Kurt Cobain menggunakan kaos berwarna putih bertuliskan "HI, HOW ARE YOU" bergambar makhluk seperti gabungan antara katak dan siput bernama Jeremiah the Innocent dan di bawahnya tertulis;"Sept 83 Daniel Johnston", taukah kalian siapa itu Daniel Johnston? Atau mungkin sebagian dari kalian malah telah mengenal dan menjadikan ia sebagai spirit dalam bermusik.

Daniel Johnston lahir 22 Januari 1966 di Sacramento Amerika Serikat dan meninggal karena serangan jantung pada tahun 2019 di Walker, Texas. Ia adalah seorang penyanyi, musisi dan artis yang dianggap penting dalam kancah musik outsider, garage, avant-pop, lo-fi dan alternatif. Sebagian besar karyanya terdiri dari kaset yang direkam sendiri di rumahnya. Karya-karyanya selalu terkesan "kekanak-kanakan" namun terasa begitu jujur dan "murni", mungkin karena metode one take tanpa pengulangan ia gunakan sehingga semua yang ia rekam selalu terdengar "apa adanya". Sebuah semangat yang kemudian diadopsi oleh band-band generasi settle di awal kemunculan arus alternatif dan grunge (termasuk Kurt Cobain yang sangat mengidolakannya).

Hal yang menarik adalah Daniel Johnston telah menghabiskan sebagian besar hidupnya di institusi pskiatri dan didiagnosa mengidap gangguan bipolar dan kemungkinan skizofrenia. Namun justru karena itu semangat bermusiknya tidak pernah surut, terbukti hingga akhir hayatnya Daniel Johnston masih menulis banyak lagu. Johnston juga menciptakan seni visual dan ilustrasinya banyak dipamerkan di galeri di seluruh dunia. Karya visual terkenalnya yang sering didiskusikan antara lain; "My Nightmare" dan "Eternal Battle". Sama seperti bermusik karya visulnya juga selalu menekankan pada kesederhanaan dan kejujuran. Melihatnya seperti melihat dialog personal manusia dan pikirannya sendiri. Sintetis keduanya menghasilkan tanggapan terhadap interpretasi realita yang ada.

Perjuangannya melawan penyakit mental menjadi subjek film dokumenter tahun 2005 The Devil dan Daniel Johnston (disutradarai oleh Jeff Feuerzeig). Sebuah film dokumenter yang mengarahkan perspektif untuk melihat gangguan delusi menjadi sebuah pesona dalam membangun kreativitas. Film ini sangat saya rekomendasikan tidak hanya bagi kalian yang berjuang dengan Disabilitas Mental tapi semua orang yang berjuang melawan keterbatasan, kreativitas selalu menemukan cara untuk lahir dari berbagai keadaan. Hal ini juga yang mendasari banyak orang tetap berkarya dalam keadaan apapun dan dengan cara apapun, sebab keterbatasan itu mendorong seseorang untuk berpikir out the box.

Berbicara soal karir musik Johnston telah memulainya sejak dini dengan membeli alat musik seadanya, yakni berupa boombox dan piano mini, serta sebuah tape recorder. Di masa ini, Daniel mulai merekam karya-karyanya hanya dengan bermodalkan alat-alat ala kadarnya. Segalanya ia kerjakan secara individual, tanpa bantuan dari orang lain. Karier musikal amatirnya dimulai ketika ia pindah ke Austin, Texas sembari bekerja paruh waktu menjadi pramusaji di McDonald's. Daniel Johnston terbilang rajin menciptakan karya-karya musik. Bakat bermusik Daniel perlahan mulai terendus pihak pers, tatkala kebiasaannya membagikan kaset rekaman kepada tiap orang-orang yang ditemuinya.

Dari mulut ke mulut, karya musiknya pun tersebar dan jadi buah bibir. Sampai pada akhirnya program acara MTV, The Cutting Edge memasukkan Daniel Johnston ke dalam salah satu episodenya di tahun 1985. Menariknya, di tahun yang bersamaan Daniel juga tampil di gelaran akbar Woodshock, dan masuk ke dalam rockumentary Woodshock karya sutradara kenamaan, Richard Linklater.

Di tahun 1988, perlahan karier Daniel mulai menemui titik terang. Dia berhasil merilis album kolaborasi bertajuk It's Spooky bersama Jadi Fair (Half Japanese). Tak lama berselang, ia mengunjungi New York City dan melakukan proses rekaman profesional pertamanya bersama Kramer, produser sekaligus musisi pendiri label Shimmy Disc. Di masa-masa ini, kesehatan mentalnya kian memburuk selama pembuatan album 1990. Tak heran jika ia mengaku seringkali dikejar roh-roh jahat yang kerap menghantuinya.

Ada cerita menarik di balik gangguan mental yang diidapnya. Ketika dalam perjalanan kembali ke West Virginia, selepas manggung di sebuah festival musik di Austin, Daniel menggunakan pesawat pribadi yang dikemudikan sang ayah. Di atas ketinggian puluhan ribu kaki, penyakit mentalnya pun mulai kambuh.

Dengan keadaan setengah sadar, Daniel berkeyakinan bahwa dia adalah Casper (tokoh kartun hantu populer) dan dengan ia sengaja mengambil dan melempar kunci pesawat keluar. Nasib mujur, sang ayah dulunya adalah mantan pilot Angkatan Udara, dan mampu mendaratkan pesawat, kendati dengan cara sedikit ekstrem ke daratan. Pesawat yang ditumpangi mengalami kerusakan yang hebat, untungnya Daniel dan ayahnya hanya mengalami luka ringan. Atas kejadian tersebut, Daniel dilarikan ke rumah sakit jiwa.

Sosok Daniel Johnston perlahan mulai mendapat status cult di antara jajaran musisi kancah alternative rock. Kurt Cobain secara terang-terangan menyebut bahwa album Yip/Jump Music adalah salah satu album favoritnya yang ditulis di jurnal di tahun 1993.

Terlepas dari situasi Daniel yang kala itu mendekam di rumah sakit jiwa, ada perang penawaran antara label raksasa yang tertarik untuk mengontraknya. Elektra Records yang kala itu tertarik, ditolak mentah-mentah olehnya, lantaran percaya bahwa Metallica (band naungan Elektra) adalah kumpulan setan yang akan menyakitinya. Dia juga sempat memecat manajernya setelah gangguan mentalnya kambuh saat jadi musisi pembuka untuk konser Butthole Surfers.

Selang beberapa tahun kemudian, Daniel Johnston akhirnya dikontrak oleh Atlantic Records pada 1994 dan merilis album berjudul Fun yang dilepasnya pada September di tahun yang sama. Tak disangka-sangka album ini malah menuai respons negatif, dan gagal secara komersial. Akhirnya di tahun 1996, Atlantic pun memutus kerja samanya dengan Daniel.

Seiring berjalannya waktu, kini Daniel Johnston lebih sering menghabiskan waktu di rumah. Di sela-sela aktivitas bermusik, ia juga gemar menggambar yang merupakan salah satu hobinya. Sejauh ini dirinya telah mengeluarkan karya sebanyak 18 album studio, yang diantaranya melibatkan sejumlah musisi maupun band.

Terlepas dari penyakit mental yang diidapnya, pria paruh baya ini merupakan salah satu unsung hero di jagat alternative rock. Nama-nama tenar mulai dari Kurt Cobain, Beck, Tom Waits hingga Lana Del Rey mengaku terinspirasi olehnya. Beragam tribute telah dipersembahkan untuk menghormati sosok Daniel Johnston. Di antaranya mural Hi, How Are You di Austin, Texas, dua track yang masuk ke dalam soundtrack film kontroversial Kids (1995), serta album cover bertajuk The Late Great Daniel JohnstonL Discovered Covered (2004) yang diisi oleh Teenage Fanclub, Mercury Rev, The Flaming Lips, Eels, Death Cab for Cutie, Beck, hingga Tom Waits.

Catatan tambahan:
Istilah outsider music merujuk pada seni musik yang lazimnya diciptakan oleh sejumlah musisi idealis yang mengidap penyakit mental ataupun disabilitas.

BICARA REALITAS

Opini dari Sebuah Grup Diskusi

Yuval Noah Harari, seorang sejarahwan dan pengarang buku Sapiens menyatakan bahwa realitas terbagi menjadi tiga.

Pertama, realitas objektif, yaitu realitas yang dapat ditangkap oleh instrumen inderawi. Realitas objektif harus dapat dilihat, dicium, didengar, dirasa, dan diraba.

Hal ini kemudian didukung oleh ilmuwan saintifik, positivist, empiris, dan lain sebagainya. Karena dengan menyandarkan realitas ini pada objektivitasnya, realitas mampu diprediksi, dimanipulasi dan direkayasa. Tentunya dengan metode penelitian tertentu, pengukuran yang disepakati, dan logika ilmiah yang konsisten.

Kedua adalah realitas subjektif. Realitas subjektif berkaitan dengan persepsi kita terhadap suatu objek, misalnya selera. Selera adalah subjektifitas yang tidak ada sama sekali pada objek tertentu, namun ada dalam persepsi dan realitas imajinatif atau subjektif dalam pikiran kita. Contohnya terkait selera makan, musik dan lain sebagainya.

Realitas ini karena subjektifitasnya, tidak dapat diukur, direkayasa atau dimanipulasi seperti realitas objektif. Karena realitas ada dalam konsepsi masing-masing individu.

Kemudian yang ketiga adalah realitas intersubjektif. Realitas intersubjektif adalah realitas yang tidak bersandar pada suatu objek namun diamini oleh banyak orang, misalnya uang. Uang yang berada dalam dompet kita, objektifnya hanyalah sebuah kertas atau koin. Tapi nilai tukar yang ada di dalamnya berada pada wilayah intersubjektif kita.

Nilai dari uang tersebut tidak ada di dalam realitas objektif. Seberapa keras pun usaha kita menyobek, mempreteli dan membedah kertas atau koin yang kita gunakan sebagai alat tukar, kita tidak akan menemukan nilai di dalamnya. Karena nilai itu adalah "cerita fiksi" yang kita yakini bersama. Jika cerita fiksi itu sudah tidak diamini atau tidak dipercayai, maka tidak lagi bisa dikatakan sebagai realitas intersubjektif dan musnah kebenarannya.

Hal lain seperti nilai, budaya dan agama juga realitas yang berada di ranah intersubjektif. Namun menurut Harari, kita seringkali sulit membedakan realitas objektif dan intersubjektif karena realitas intersubjektif sudah melekat pada diri kita dalam kehidupan sehari-hari. Karena sudah disepakati bersama, maka diyakini pula sebagai kebenaran yang objektif.

Seringkali diperdebatkan adalah bagaimana hirarki kedudukan realitas tersebut. Apakah realitas objektif patut untuk dikultus karena mampu diprediksi, dimanipulasi dan direkayasa sehingga menguntungkan kita? Atau realitas subjektif karena subjektifitas adalah keotentikan dan ekspresi diri kita di tengah realitas lainnya? Atau realitas intersubjektif yang diyakini dan diamini bersama?

Pengkultusan terhadap realitas objektif yang didukung oleh aliran saintis dan filsuf positivistik belakangan ini menjadi trend bagi masyarakat modern. Bahkan, bukan hanya alam yang menjadi objek dari aliran ini, tapi masyarakat pun harus bisa diobjekkan, bebas dari nilai dan subjektifitas individu.

Aliran ini mendapat banyak kritikan. Seperti yang dikemukakan Bagus Kribo –filsuf LPM ARENA– dalam tulisannya yang berjudul Krisis Paradigma Manusia Terhadap Alam bahwa pandangan ini dikritik oleh Thomas Kuhn dan Fritjof Capra karena melahirkan sikap dominasi, anti-ekologi, eksploitatif dan juga merusak. Karena alam dianggap sebagai mesin yang berfungsi secara mekanistis tanpa punya nilai pada dirinya sendiri.

Kritik serupa terhadap aliran ini juga dilontarkan oleh filsuf teori kritis yang mengkritk positivisme yang juga memandang hubungan sosial masyarakat sebagai objek dan harus bebas dari nilai subjektifitas. Implikasinya, mengobjekkan masyarakat akan melahirkan dominasi dan terpinggirnya masyarakat yang dianggap tidak mapan.

Belakangan filsuf teori kritis Jurgen Habermas, mengajukan sebuah solusi yaitu teori komunikasi yang memungkinkan adanya ruang publik bersifat emansipatoris dan bebas dari distorsi doktrin dominan yang dianggap mapan.

Kesimpulan yang diungkapkan oleh Kuhn, Capra dan filsuf teori kritis, secara tidak langsung mengangkat hirarki realitas subjektif dan intersubjektif di atas realitas objektif. Apakah realitas objektif yang mekanistis memang sudah usang? Atau bisa jadi mendudukkan hirarki realitas juga tidak relevan karena hal itu bersifat subjektif pada dirinya sendiri?

Terlepas dari itu, kehidupan manusia di ketiga realitas itulah yang menjadikannya unik. Makhluk lain hanya hidup dalam realitas objektif. Mereka beradaptasi dan berinteraksi dengan alam hanya karena fungsi-fungsi biologis yang ada pada dirinya sedangkan manusia lebih dari sekedar menggunakan fungsi biologis. Selain juga berimajinasi dan hidup di luar realitas objektif yang diciptakan sendiri untuk melanggengkan kehidupannya.

Permasalahan kitab suci. Jika yang dimaksud fiksi adalah realitas intersubjektif, apakah itu semata-mata merendahkan kebenarannya? Ketiga realitas tersebut berada pada wilayah kebenarannya masing-masing. Tidak ada satupun yang merupakan kebohongan, karena tak dapat dipungkiri, manusia memang hidup di alam ketiga realitas tersebut.

JILBABKU & JILBABMU

Sebelum kalian membaca tulisan ini, harap digaris bawahi bahwa tulisan ini hanya menjawab pertanyaan seorang teman terkait siapa saja ulama yang tidak mewajibkan jilbab atau netral terhadap hukum jilbab, bukan memperbolehkan kalian untuk melepas jilbab ataupun sebaliknya. Saya sendiri adalah orang yang menganggap jilbab wajib namun dalam penafsiran bagaimana berjilbab itu sebenarnya saya bersikap netral.

Ulama-ulama yang saya sebutkan menggunakan keilmuannya dalam berpendapat, bukan asal berbeda. Argumen mereka dibangun berdasarkan pendekatan-pendekatan yang diwajibkan dalam disiplin pengkajian islam. Cara menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits tentang kewajiban berjilbab itu memang terjadi ikhtilaf (perbedaan), inilah yang dinamakan warna dalam hasanah islam.

Berikut ulama-ulamanya,

Pertama, Muhammad Said Al-Asymawi. Beliau adalah seorang sarjana termahsyur dari Mesir dan memiliki keahlian dalam berbagai cabang keilmuan islam dan keilmuan konstitusionalisme. Beliau adalah orang yang prestisius di Mesir dengan menjabat sebagai Ketua Pengadilan Tinggi Mesir, Ketua Pengadilan Kriminal Tinggi Mesir, hingga Ketua Pengadilan Tinggi Keamanan Negara. Beliau juga menulis lebih dari 60 buku tentang Islam yang berbahasa Arab, Inggris, dan Prancis.

Menurut Al-Asymawi, Jilbab, khimar, kerudung itu bukan kewajiban agama. Menurutnya, yang diwajibkan oleh agama adalah hukm al-am yaitu menjaga kesucian dan kerendahan hati, baik muslim maupun muslimah. Dalam bahasa teori usul fikih ini disebut penjagaan tujuan syariah. Beliau juga membahas melalui salah satu bukunya yang berjudul Haqiqatul Hijab wa Hujjiyatul al-Hadits. Beliau mengangkat makna dari 3 Ayat Qur'an yaitu:

Q.S. Al-Ahzab ayat 53, "Apabila kamu meminta sesuatu kepada mereka (istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian lebih suci bagi hatimu dan hati mereka." Menurut Al-Asymawi, konteks ayat ini adalah istri-istri Rasul agar mereka tidak melihat laki-laki & sebaliknya. Tidak ada kaitannya dengan kewajiban jilbab. Satir yang dimaksud adalah melindungi janda-janda Rasul untuk tidak dimiliki oleh orang lain.

Q.S. An-Nur ayat 31, "Hendaklah mereka menahan pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasan kecuali yang (biasa) nampak padanya. Dan hendaklah mereka menutup kain kudung ke dadanya." Menurut Al-Asymawi, para perempuan di zaman Rasul menutup kepala mereka dengan akmarah, cara menutupnya adalah dari belakang punggung sehingga bagian dada & leher tidak tertutup. Ayat ini mengoreksi kebiasaan cara berpakaian mereka atau urf, tidak terkait menutup kepala. Yang menjadi kewajiban dalam ayat ini adalah kerendahan dan kesucian hati baik laki-laki maupun perempuan.

Q.S. Al-Ahzab ayat 59, "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin: Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka, yang demikian agar mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu." Menurut Beliau, mengulurkan jilbab dalam ayat ini untuk membedakan antara istri-istri, anak perempuan Nabi, serta nisa' al-mu'minin secara umum tanpa merendahkan Hamba Sahaya (budak). Pada zaman itu, Budak boleh (hal yang lumrah) diperkosa, maka untuk menghindari Istri-istri, anak perempuan Rasul , dan istri orang-orang mukmin dari pemerkosaan maka dibedakan dengan jilbab. Namun, karena zaman sekarang tidak ada lagi Hamba Sahaya, maka yang berlaku adalah hukum Al-Am.

Hadits Khalid Bin Duryak, yang mengatakan bahwa Ia bertemu Aisyah dan Rasul pernah berkata padanya bahwa wanita yang telah baligh hanya boleh nampak telapak tangan dan wajah, menurut Beliau merupakan hadits Ahad atau hadits yang diriwayatkan dari satu orang ke satu orang lainnya dan tidak mencapai derajat muwatir. Tidak wajib bagi kita menggunakan hadits Ahad sebagai pijakan keyakinan. Menurutnya, keyakinan harus dibangun diatas hal yang pasti (Qat'i) dan bukan persangkaan (Dzanny). Menurut Abu Dawud juga Khalid Bin Duryak tidak pernah bertemu Aisyah dan sosoknya tidak dikenal oleh kalangan pakar hadits.

Kedua, Qasim Amin. Beliau adalah Intelek islam, salah satu pendiri Egyptian National Movement dan Cairo University serta merupakan aktivis yang membela hak-hak perempuan (emansipasi wanita). Qasim Amin merupakan seorang Philosopher, Reformer, Hakim, anggota dari kelas Egypt's Aristocratic, dan figur utama Nahda Movement. Beliau juga mendapatkan beasiswa dari pemerintah Egypt karena kecerdasannya. Qasim Amin sering terlibat diskusi dengan Muhammad Abduh mengenai kemunduran islam terutama peran perempuan islam yang banyak sekali dibatasi.

Qasim Amin mengkritik keras paksaan penggunaan hijab yang berlebihan (cadar) yang merupakan tradisi pakaian ala perempuan timur tengah (budaya yang diagamakan). Qasim Amin berpendapat bahwa hijab dan cadar merupakan budaya Arab Tradisional, bukan merupakan ajaran islam. Pakaian tradisional tersebut merupakan status quo sekaligus menjadi penghambat kebebasan berpikir dan berinteraksi sosial. Budaya pakaian tersebut memasukkan perempuan dalam ranah sosial yang terbatas sehingga saat perempuan-perempuan diluar sana bebas berkarya, perempuan mesir hanya terbatas dengan mengerjakan pekerjaan domestik saja dan membuat stereotype tentang wanita di islam terlalu dikekang dalam agamanya. Padahal Islam mendukung emansipasi wanita dan itu tercantum dalam Al-Qur'an. Salah satu Istri Rasul pun seorang pebisnis. Jilbab yang seharusnya jadi pembeda antara Istri dan anak Rasul dengan budak, malah menjadikan wanita seperti budak yang hanya diam di rumah.

Ketiga, Ibnu Mas'ud dan Said Bin Jubair. Mereka adalah sahabat Rasul. Kembali ke Q.S. An-Nur ayat 31 mengenai, "Janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali apa yang biasa nampak darinya." Menurut kedua sahabat Rasul ini, yang biasa nampak adalah pakaian.

Keempat, Quraish Shihab. Seorang cendekiawan muslim dalam ilmu-ilmu Al-Qur'an yang berasal dari Indonesia. Quraish Shihab diakui sebagai ulama, begitupun sang Ayahanda Abdurrahman Shihab yang seorang pengusaha, politikus, juga ulama tersohor di Sulawesi Selatan. Meskipun banyak yang bilang Beliau sesat karena tidak mewajibkan penggunaan jilbab dalam bukunya, faktanya, buku tersebut hanya membahas ulama-ulama yang memperdebatkan tentang hukum berhijab. Beliau netral mengenai kewajiban berjilbab. Berjilbab itu baik menurut beliau namun tergantung kita meyakini yang mana. Selama rukun iman & islam masih kita pegang teguh.

Jawaban ini tidak merendahkan pendapat lainnya atau dalil mana yang lebih kuat. Jadi sesuaikan saja dengan mana yang kamu yakini tanpa menghakimi orang yang berbeda dengan sebutan kafir.

*edit:

Ada yang bilang ulama pertama adalah ulama liberal (sumbernya wikipedia hihi) dan karena kuliah di Harvard sehingga membuat pemikiran keislamannya terlampau jauh, well, saya tidak membedakan pemikiran sesama umat muslim dengan sebutan liberal apalagi sesat. Menjadi ulama tidak ada persyaratan harus kuliah di Arab dulu kan? Atau S3 di Vatikan seperti kata Ustad Bangun Samudra padahal kampusnya tidak pernah ada?

Ada pula yang menampilkan foto Qasim Alim yang tidak mengenakan kopyah atau sorban seperti busana Arab sehingga tidak layak disebut ulama. Hehe.. Saya tidak menilai keimanan seseorang dari pakaiannya, makanya saya tidak bisa men-judge seperti itu.

Jawaban saya murni karena ilmu & perspektif yang mereka-mereka punya, saya rasa bukan kapasitas saya untuk menyalahkan pendapat mereka secara mutlak. Mereka juga bukanlah orang-orang tidak berilmu, mereka pun beragama yang sama dengan saya.

Kebenaran hanya milik Allah Azza Wa Jalla. Maka dari itu, saya tidak memaksa kalian para pembaca untuk sepemahaman dengan tulisan saya seperti yang sudah saya Bold di paragraf pertama dan terakhir.

Note: Berdasarkan tiga ayat di atas dan juga hadis, al-Asymawi berkesimpulan bahwa jilbab, khimar dan lainnya, bukan merupakan kewajiban agama. Menurutnya yang diwajibkan oleh agama adalah hukum al-am yakni menjaga kesucian dan kerendahan hati perempuan dan juga laki-laki.

Barakallah

ENTROPI MAKSIMUM

Sesuatu jadi karena adanya proses (metodelogi awal dan akhir/hasil). Proses itu ada karena adanya waktu maka dinamakan demikian, jika tidak ada waktu apakah ada proses? Waktu sendiri itu ada karena adanya ruang dan gerak, secara fakta waktu itu abstrak hadir dari ketiadaan lalu entah siapa ada yg menciptakan konsep interval pada ruang dan gerak hingga terciptalah sesuatu yg tidak ada itu.
Pertanyaannya jika waktu seperti itu mungkinkah proses itu sebenarnya hanya proyeksi pikiran kita yg terdoktrinasi waktu? Apakah ini menjadi bukti keberadaan suatu eksistensi bernama Tuhan yang tanpa awal? ataukah malah menyangkal keberadaannya? Karena kenyataannya segala sesuatu menjadi relatif kebenarannya 🙏

Waktu itu konsep abstrak yang dibuat manusia (mungkin organisme lain juga melakukannya), untuk memudahkan kehidupannya. Misal, untuk memberikan tanggal suatu peristiwa, tempat bertemu, dan lainnya.

Waktu tidak berwujud, dan seandainya ada sesuatu film/fiksi yang tokohnya memiliki kemampuan "menghentikan waktu," itu salah, tepatnya "membekukan partikel," karena waktu itu sendiri sebenarnya apa?

Ok, kenapa membekukan partikel? Karena suhu harus mencapai 0 mutlak(Nol Kelvin), suhu dimana semua partikel(atom, dan kawan-kawannya) berhenti.

Jadi yang "dihentikan" bukan waktu, tapi partikel.

CMIIW~

Nah, sekarang...

Sebenarnya saya bingung, press F for respect.

Saya juga bingung, pada awalnya... daripada diam mengapa segalanya bergerak.

Ok, gini saja.

Waktu itu terjadi ketika manusia membuat konsep mengenai waktu, entah manusia yang mana.

Beberapa fenomena alam mempengaruhi "waktu" itu seperti misalnya, gravitasi. Akibat kelengkungan ruang-waktu, waktu menjadi relatif. Bisa memanjang, atau memendek(ingat, tidak bisa diputar mundur jauh!)

"Waktu" itu hadir dari ketiadaan, dan menjadi ada... namun namanya ketiadaan, dia tetap tidak ada, kita saja yang menganggap ada... padahal kan cuma ilusi dari bergeraknya alam semesta menuju entropi maksimum.

RANDOM TEKS

Dalam Islam kita memanusiakan manusia sebagai mahluk ciptaan Allah Azza Wa Jalla
Dalam kemanusiaan kita memanusiakan manusia sebagai mahluk yang merdeka
Setidaknya dengan memahami kedua hal tersebut kita bisa bijaksana menyikapi segala sesuatunya karena dibalik perbedaan narasi keduanya terdapat kesamaan untuk mereka yang berpikir🙏

- sebuah jawaban ketika seorang teman bertanya posisi saya ketika membela hak drug user dan gender-

(Membela hak seseorang bukan berarti membenarkan perbuatan seseorang, banyak perspektif didalamnya. Contoh: kita menolong pencuri yang akan dihakimi massa bukan berarti kita membela perbuatannya tapi kita membela hak untuk hidup dan hak keadilan dalam pertanggung jawabannya di mata hukum yang seharusnya ia dapatkan)

Auto Biografi

Andrasyah Perdana: Sahabat, Rekan, dan Guru

3 Agustus 1985 – 21 Agustus 2019
Oleh: Bambang Yulistyo Tedjo
Program Manager Aksi keadilan Indonesia

Andrasyah Perdana adalah sosok tinggi besar yang pertama kali saya jumpai di Rumah Singgah Peka Bogor pada tahun 2015, kala saya baru bebas dari penjara dan hendak menjalani rehabilitasi napza di Kota Hujan ini. Saat itu, ia masih menjadi konselor adiksi di **Rumah Singgah Peka Bogor** dan dalam proses menyelesaikan pendidikan hukumnya. Andra, panggilan akrabnya, juga aktif di **Persaudaraan Korban Napza Bogor (PKNB)** sebuah organisasi komunitas pengguna napza di wilayah Bogor yang melakukan kerja-kerja advokasi kebijakan narkotika serta memperjuangkan hak-hak pengguna napza saat berhadapan dengan hokum dan hak untuk mendapatkan akses kesehatan terkait dampak dari penggunaan napza.

Pada tahun 2016 saat saya selesai menjalani rehabilitasi, ada sebuah program paralegal di Rumah Singgah Peka Bogor. Paralegal pada pokoknya ialah seorang anggota komunitas, yang meski tidak berlatar belakang pendidikan hukum, melakukan kerja-kerja pendampingan hukum bagi komunitasnya. Dari saat itulah, kami mulai bekerja bersama. Andra dinaubatkan menjadi Koordinator Paralegal Rumah Singgah Peka yang dalam bergeraknya bekerja sama dengan Persaudaraan Korban Napza Bogor yang saat itu dikoordinir **Doddy Parlinggoman.**

Awal perjalanan perjuangan kami sangat terkendala dengan belum diakuinya paralegal komunitas pengguna napza oleh masyarakat dan pemangku kepentingan di wilayah Bogor. Andra sebagai pemimpin tanpa lelah terus melangkah maju untuk melakukan kerja-kerja bantuan hukum demi memanusiakan pengguna napza yang kerap mendapat stigma dan diskriminasi dari masyarakat. Pada 2017, Andra berhasil lulus ujian advokat. Babak baru dalam pendampingan hukum buat pengguna napza pun dimulai dengan semangat yang semakin tinggi. Menyandang gelar pengacaranya tidak membuat Andra menjadi sombong. Andra tetap rendah hati dalam bergaul dan berinteraksi sosial.

Masih di tahun 2017, Andrasyah Perdana menyelesaikan sebuah buku kajian tentang implementasi kebijakan narkotika di wilayah Bogor dengan judul ***"Abu-abu Kebijakan Narkotika."*** Buku itu adalah buah kerja sama Rumah Singgah Peka dengan Paralegal PKNB. Di tahun ini juga, Andra mempersunting Jane Warokka sebagai istrinya untuk mengarungi hidup bersama.

Bersama **Sam Nugraha**, Direktur Eksekutif Rumah Singgah Peka Bogor, Andra mendirikan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Peka – sebuah lembaga yang lama diimpikan oleh komunitas pengguna napza yang sering kesulitan mendapatkan bantuan hukum berkualitas. Sebagai Direktur LBH Peka, karir dan pencapaiannya semakin meroket. Kasus demi kasus yang dibelanya mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Dan semua pencapaian dalam penanganan kasus tersebut diperoleh tanpa harus menggunakan cara-cara kuno dan korup , dalam penanganan kasus narkotika yaitu transaksional atau 86 (delapan enam) – cara-cara yang masih sering kita temui dalam masyarakat kita. Paradigma usang bahwa "Hanya uang yang dapat menyelesaikan masalah" perlahan tapi pasti berubah. Meski awalnya kami

sering mendapatkan cibiran, akhirnya sang waktu yang menjawab komitmen kami dalam melakukan pendampingan hukum *pro bono* di wilayah Bogor. Semakin banyak masyarakat dan komunitas pengguna napza yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk mendampingi proses hukum yang mereka hadapi, baik untuk litigasi maupun non-litigasi.

Sepak terjang Andra dalam memperjuangkan hak-hak pengguna napza tanpa pamrih jangan diragukan. Di mana ada ketidakadilan yang menimpa kaumnya, Andra bersama timnya akan selalu tegak berdiri sebagai garda terdepan. Dengan semakin terasahnya kemampuan beracaranya di Pengadilan, semakin tajam pula ia menganalisa sebuah kasus. Dan semaikin banyak pengguna napza dan keluarganya yang terbantu, semakin banyak pula masyarakat yang mau bergandengan tangan bersama untuk memperjuangkan keadilan dan kebijakan napza yang humanis.

Pada 12 Maret 2018, kami mendirikan **Aksi Keadilan Indonesia (AKSI).** Organisasi ini didirikan untuk memberi dukungan kepada pengguna napza dan masyarakat rentan yang mencari keadilan. Dimulai di Bogor, **AKSI** ingin mendorong perubahan kebijakan napza melalui edukasi hukum serta pendampingan hukum. **AKSI** berharap dapat terus bertumbuh dan menangkap aspirasi baik dari daerah maupun nasional agar menjadi sebuah wadah yang dapat mewujudkan hidup pengguna napza sebagai manusia seutuhnya berlandaskan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Tak disangka-sangka, berita duka datang pada 21 Agustus 2019. **Mohamad Andrasyah Perdana** berpulang ke pangkuan Allah SWT meninggalkan istri dan bayinya yang saat itu masih dalam kandungan, juga kami di **AKSI** yang masih merangkak. Kami semua berduka karena kehilangan namun kehilangan Andra tidak menyurutkan semangat untuk berjuang atas nama keadilan. Sebaliknya, Andra mengingatkan kita semua untuk terus berjuang, berkontribusi, dan berbuat baik selagi masih ada waktu di dunia. Kami akan terus berjuang, hingga Tuhan berkata: Cukup.

Satu pesan Andra yang tidak akan kami lupakan: ***"Untuk secepat mungkin keluar dari masalah hukum terkait narkotika memang hal yang logis. Namun langkah logis yang sempit, sayangnya, Jika mencari solusi yang sempit dan menghimpit, janganlah pilih kami. Tetapi jika ingin menegakkan keadilan kami akan selalu ada hingga medan perjuangan terakhir."***

Pada tanggal 8 Desember 2019, titisan Andrasyah Perdana lahir dengan selamat , Bersama Ibunda Jane Waroka , Andra kecil yang diberi nama **Atthalah Gautandra Perdana** tumbuh dan berkembang, semoga kelak menjadi Pembela Keadilan seperti ayahnya.

"

Untuk secepat mungkin keluar dari masalah hukum terkait narkotika memang hal yang logis. Namun langkah logis yang sempit sayangnya.

Jika mencari solusi yang sempit dan menghimpit janganlah pilih kami.

Tetapi, jika ingin menegakkan "keadilan", kami akan selalu ada hingga medan perjuangan terakhir.

"

Andrasyah Perdana, S.H.

Pendiri Aksi Keadilan Indonesia

1985-2019

SENI & NARKOTIKA
PART I

Berkesenian butuh **penguasaan teknik**, **penggunaan media**, dan **kemampuan ekspresi** untuk karya yang autentik dan berkualitas. Proses berkesenian juga melibatkan **eksplorasi ide**, **pengembangan konsep**, **penelitian**, dan **eksperimen** dalam proses penciptaanya.

The Beatles, **Lou Reed**, **Jean Michel Basquiat**, hingga **Wiz Khalifa** adalah beberapa sosok seniman yang cukup erat dengan penggunaan narkotika dan tetap menghasilkan karya fenomenal.

Heroin, ***Lysergic acid dietilamid*** **(LSD)**, dan ***Cannabis*** adalah *substance* yang populer di kalangan seniman. Dari setiap *substance* tersebut dapat menghasilkan persepsi yang berbeda-beda. Sebagai contoh, **heroin** merupakan jenis **opioid** yang memiliki **efek *downer*** yang memberikan **sensasi relaksasi** bagi penggunanya.

Dapat dibilang pada masa aktif menggunakan heroin, Basquiat berada di zona di mana ia berani **mengeksplorasi ide** dan **konsep** hingga menciptakan suatu maha karya. ***LA Painting*** menjadi salah-satu karyanya yang dianggap tak ternilai ketika menggambarkan **isu sosial-politik**, **perbudakan**, **kekerasan**, dan **rasis** yang dialami oleh orang kulit hitam di **Amerika pada 1970-an**.

Selamat datang di dunia yang penuh kegilaan dan kegelapan, di mana setiap langkah adalah petualangan menuju jurang yang tak terduga. Dalam seri yang legendaris ini, Irvine Welsh membawa pembaca dalam perjalanan yang tak terlupakan melalui lanskap kota Edinburgh yang keras dan tak terlalu jauh dari realitasnya.

Dari "Trainspotting" yang memukau, hingga sekuel-sekuelnya yang memikat, Welsh merajut kisah-kisah yang memikat hati tentang persahabatan, kecanduan, dan ketidakpastian hidup.

Irvine Welsh telah membangun tempat unik bagi dirinya dalam sastra dengan lukisan tajamnya tentang kehidupan para pecandu heroin di Skotlandia melalui novel fenomenalnya, "Trainspotting" (1993).

REKOMENDASI BUKU

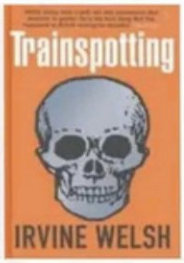

"Trainspotting"

Novel luar biasa ini meluncurkan Irvine Welsh ke puncak kesuksesan sastra, menyajikan potret kelompok yang otentik dan keanehannya membangkitkan kisah yang tak terlupakan, hal ini termanifstasi dalam karakter Renton, Sick Boy, Swanney, Spuds, dan Begby. Diadaptasi menjadi film kultus pada tahun 1996 yang disutradarai oleh Danny Boyle, dan dibintangi oleh Ewan MacGregor, karya ini mencapai pencapaian sebanding dengan "*Last Exit to Brooklyn*" karya Hubert Selby, Jr.

DICETAK DAN DIPUBLIKASIKAN OLEH :

GITUJAK_003 | 2024